

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis kohesi gramatikal yang terdapat dalam teks deskripsi siswa SMP Negeri 2 Sidikalang terdiri atas kohesi pengacuan (referensi), kohesi penyulihan (substitusi), kohesi pelesapan (elipsis), dan kohesi perangkaian (konjungsi).
2. Jenis koherensi yang terdapat dalam teks deskripsi siswa SMP Negeri 2 Sidikalang adalah koherensi penambahan, koherensi perlawanan, koherensi sebab-akibat, koherensi waktu, koherensi kegunaan, dan koherensi penjelasan.
3. Jenis kohesi gramatikal yang paling dominan muncul berturut-turut adalah kohesi perangkaian, kohesi pengacuan, kohesi penyulihan, dan yang terakhir adalah kohesi pelesapan. Jenis koherensi yang paling dominan muncul secara berturut-turut adalah koherensi penambahan, koherensi waktu, koherensi penjelasan, koherensi perlawanan, koherensi sebab-akibat, dan yang terakhir adalah koherensi kegunaan.
4. Jenis kohesi pengacuan dan koherensi penambahan yang paling dominan muncul disebabkan karena dalam menulis teks deskripsi, siswa menggambarkan sesuatu objek atau melukiskan benda dan keadaan suatu objek secara terperinci. Dalam menjelaskan objek yang digambarkan

tersebut, siswa menggunakan kata penghubung atau penambahan guna menciptakan kepaduan dalam teks deskripsi yang diproduksi.

5. Penggunaan kohesi gramatikal pelesapan dan koherensi berpenanda kegunaan yang paling sedikit digunakan siswa dalam membuat teks deskripsi disebabkan oleh penguasaan kosa kata siswa yang masih sedikit.

B. Saran

- a. Bagi para guru, khususnya guru bahasa Indonesia hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran mengenai penanda kohesi pelesapan dan koherensi kegunaan secara lebih mendalam.
- b. Siswa hendaknya meningkatkan pemahaman dan latihan untuk menerapkan piranti kohesi dan koherensi dengan memperbanyak kegiatan menulis maupun membaca teks.
- c. Peneliti berharap, hendaknya akan muncul penelitian serupa mengenai kohesi dan koherensi pada jenis teks berbeda, sehingga dapat menambah keilmuan dalam analisis kohesi dan koherensi.